KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB I

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu penyampaian keuangan menjadi salah satu faktor utama bagi pemakai laporan dalam melakukan pengambilan keputusan. Laporan keuangan dianggap bermanfaat apabila dapat disajikan secara tepat waktu pada saat pemakai membutuhkan laporan keuangan tersebut.

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah dari penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penilitian. Di dalam latar belakang masalah akan dijelaskan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian keuangan. Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu tersebut antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, kepemilikan institusional, dan lain-lain. Selanjutnya akan dibahas mengenai identifikasi masalah yang mendasari terjadinya penelitian. Lalu akan dibahas mengenai batasan masalah, berupa pemilihan masalah dari identifikasi masalah yang ada. Adapun batasan penelitian yang membatasi objek, periode, dan data penelitian karena adanya keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian ini. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang akan dibuktikan melalui penelitian ini. Tujuan penelitian berisi tujuan dilakukannya penelitian. Terakhir akan dibahas mengenai manfaat-manfaat yang dapat diperoleh bagi pembaca dari penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan yang sudah *go public*. Perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk mempublikasikan laporan tahunannya. Dalam satu tahun, perusahaan ini wajib

menyampaikan laporan keuangan sebanyak empat kali, yaitu terdiri dari laporan triwulan I, triwulan II, triwulan III, dan laporan akhir tahun secara keseluruhan. Dalam penelitian ini akan difokuskan kepada laporan tahunan. Laporan tahunan ini menggambarkan posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Laporan tahunan berisi informasi mengenai laporan keuangan maupun informasi lainnya yang berguna bagi pemakai laporan dalam melakukan pengambilan keputusannya.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (2018:5) tujuan penyampaian laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas.

Menurut Standar Akuntansi Indonesia (2018:13), karakteristik kualitatif informasi keuangan yang berguna mengidentifikasi jenis informasi yang kemungkinan besar sangat berguna untuk pengguna dalam membuat keputusan mengenai entitas pelaporan berdasarkan informasi dalam laporan keuangan (informasi keuangan). Agar informasi keuangan menjadi berguna, informasi tersebut harus relevan (*relevance*) dan merepresentasikan secara tepat apa yang direpresentasikan (*faithful representation*). Kegunaan informasi keuangan dapat ditingkatkan jika informasi tersebut bisa dibandingkan (*comparable*), diverifikasi (*verifiable*), tepat waktu (*timely*), dan dipahami (*understandable*). Berdasarkan karakteristik tersebut dapat disimpulkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan haruslah disajikan secara tepat waktu sebelum kehilangan maknanya bagi si pemakai laporan keuangan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan (Gafar et al., 2017).

Berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-431/BL/2012 pada lampiran Peraturan Nomor X.K.6, disebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama empat bulan setelah tahun buku berakhir. Adapun peraturan terbaru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Terdapat beberapa kasus di Indonesia terkait ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan entitas. Pada tahun 2016, PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan suspensi kepada 17 perusahaan tercatat karena belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2016 (www.liputan6.com, diakses tanggal 22 Agustus 2019). Pada tahun 2017, BEI memberikan suspensi kepada 10 emiten terkait tunggakan kewajiban penyampaian laporan tahunan per 31 Desember 2017 (www.indopremier.com, diakses tanggal 22 Agustus 2019).

Pada tahun 2018, BEI memberhentikan perdagangan saham milik 10 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018. Adapun 4 (empat) perusahaan tercatat yang perdagangan sahamnya dihentikan sementara yaitu PT.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX), PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT. Sugih Energy Tbk (SUGI), dan PT. Nipress Tbk (NIPS). Terkait ketentuan II.6.3 Nomor I-H tentang sanksi, bursa memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp 150.000.000,00 kepada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya dan/atau belum membayar dendan atas keterlambatan tersebut (www.bisnis.com, diakses tanggal 22 Agustus 2019).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ini sangat mendesak untuk diteliti karena berdasarkan analisis tren per laporan tahunan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 ada kecenderungan meningkat jumlah perusahaan yang terlambat. Meskipun sudah ada peraturan terkait yang mengharuskan perusahaan untuk tepat waktu, setiap tahunnya masih banyak perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan tahunannya. Jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan tahunannya dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. 1

Jumlah Perusahaan *Go Public* yang Terlambat Menyampaiakan Laporan Tahunan

Tahun	Jumlah Perusahaan Tercatat yang Terlambat	Persentase Perusahaan Terlambat (dari 684 perusahaan *Go Public*)
2016	64	9,35%
2017	56	8,18%
2018	65	9,50%

Penelitian mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Penelitian-penelitian tersebut telah memberikan bukti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, kepemilikan institusional, *leverage*, dan lain-lain.

Menurut Kasmir (2018:196), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik dan menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi.

Penelitian menurut Ferdina dan Wirama (2017), Handayani et al. (2017), Adiman (2018), Padmanagara & Nazar (2018), dan Astuti dan Erawati (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang memperoleh profit (kabar baik) tidak memiliki keinginan untuk mengundur waktu dalam penyajian informasi. Sedangkan penelitian menurut Suryanto dan Pahala (2016), Janrosi (2018), Wahyu et al. (2017), dan Hashim et al. (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Menurut Janrosi (2018) penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan dari berbagai macam cara, seperti dari total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar item-item tersebut maka semakin besar ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar dianggap mempunyai sumber daya yang lebih besar sehingga dinilai lebih mampu untuk menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian yang dilakukan oleh Ferdina dan Wirama (2017), Wahyu et al. (2017), Janrosi (2018), Nugraha dan Hapsari (2015), Adiman (2018), dan Hashim et al. (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian menurut Astuti dan Erawati (2018), Padmanagara dan Nazar (2018), Handayani et al. (2017), Gafar et al. (2017), dan Ibadin et al. (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut Brigham dan Houston (2017:104) aset likuid merupakan aset yang dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas pada harga pasar yang berlaku. Posisi likuiditas suatu perusahaan menunjukkan apakah perusahaan mampu melunasi utangnya ketika utang tersebut jatuh tempo di tahun berikutnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap lebih mampu untuk melunasi utang-utangnya. Perusahaan yang mampu melunasi segala kewajibannya akan dipandang baik di mata publik, sehingga perusahaan akan tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

Penelitian menurut Handayani et al. (2017), Hastutik (2015), dan Mahendra dan Putra (2014) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian menurut Ferdina dan Wirama (2017) menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapat izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. KAP dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. Dalam hal ini diasumsikan bahwa KAP yang besar mempunyai kualitas audit yang lebih baik

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil. Karena KAP yang besar ini mempunyai kualitas audit yang lebih baik maka mereka juga dapat mengaudit laporan secara tepat waktu.

Penelitian menurut Jayanti (2018) dan Mufqi (2015) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian menurut Permadi et al. (2017) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan, dalam hal ini adalah investor institusi (Rianti, 2014). Strukur kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap hasil kerja perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai kepemilikan institusional yang tinggi, maka investor institusi itu akan mempunyai pengaruh yang kuat pengawasan yang lebih terhadap manajemen. Investor institusi dapat mendorong manajemen untuk menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu agar dapat melakukan pengambilan keputusan investasi.

Penelitian menurut Mahendra dan Putra (2014), Rianti (2014), dan Isani dan Ekowati (2014) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian menurut Dahrul et al. (2016), Amelia (2013), dan Dwiyani et al. (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2018:151) *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam hal ini, tingginya tingkat *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan yang bersangkutan mempunyai tingkat *financial risk* yang tinggi. Tingginya *financial risk* ini menunjukkan

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangannya. Indikasi yang menunjukkan kesulitan keuangan ini akan terlihat tidak baik di mata publik, akibatnya perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangannya (Ferdina dan Wirama, 2017).

Penelitian menurut Ferdina dan Wirama (2017) dan Padmanagara dan Nazar (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan penelitian menurut Janrosi (2018), Ibadin et al. (2012), Adiman (2018), dan Suryanto dan Pahala (2016) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

6. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

C. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah yang dipilih dari identifikasi masalah tersebut atas, antara lain:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?

D. Batasan Penelitian

Terkait dengan penelitian ini, telah ditentukan batasan penelitian agar dapat membantu proses pengumpulan data:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode penelitian ini adalah tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Berdasarkan aspek unit analisis, variabel-variabel yang akan diteliti adalah ketepatan waktu, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional.
4. Ketepatan waktu dapat diukur dengan melihat pengumuman dari BEI mengenai daftar perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan tahunan untuk setiap tahunnya. Penentuan ini didasarkan dari jumlah hari perusahaan menyampaikan laporan tahunannya dengan batas penyampaian adalah akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?"

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi bagi para peneliti selanjutnya bagi mereka yang ingin meneliti pada topik yang sama, yaitu ketepatan waktu (*timeliness*).

2. Bagi para pembaca dan perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) kepada para pembaca dan juga kepada perusahaan-perusahaan manufaktur. Dengan mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu, maka perusahaan dapat mengevaluasi perusahaan mereka untuk dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie